

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis datanya akan bersifat induktif, dan pada hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.¹

Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan pada penelitian kualitatif yaitu studi naratif, studi kasus, etnografi, fenomenologi, dan *grounded theory*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Smith et al menyebutkan bahwa fenomenologi merupakan pendekatan filosofis

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021), 30.

yang digunakan untuk studi tentang pengalaman. Dengan memahami pengalaman-pengalaman hidup pada manusia menjadikan filsafat fenomenologi menjadi suatu metode penelitian yang pada prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola dan relasi makna yang terkandung di dalamnya.²

Dengan metode penelitian dan pendekatan ini peneliti merasa cocok dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi diharapkan mampu menjabarkan lebih mendalam mengenai pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan hasil dari pengamatan pada pengalaman-pengalaman diri serta fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Asrama Puteri Balangan UIN Antasari Banjarmasin, di jalan Kemiri dalam No.101, Rt 22, Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi *fatherless* asrama puteri UIN Antasari. Adapun kriteria dari subjek penelitian ini yaitu:

- a. Subjek mengalami *fatherless* baik secara fisik maupun emosional.

² Irianto dan Subandi, "Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua", E-JURNAL GAMA JOP, Vol. 1, No. 3 (September 2015), 145.

- b. Berjenis kelamin perempuan.
 - c. Mahasiswi asrama puteri Balangan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sabar yang dimiliki oleh mahasiswi *fatherless* asrama puteri Balangan UIN Antasari.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama kali di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah gambaran kesabaran pada mahasiswi *fatherless* asrama puteri Balangan UIN Antasari.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari sumber data dari informasi atau data penelitian dengan kata lain data sekunder merupakan data pendukung. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang mendukung mengenai gambaran kesabaran pada mahasiswi *fatherless* asrama puteri Balangan UIN Antasari.

2. Sumber Data

- a. Subjek, yaitu orang yang akan memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini. Dan responden yang dirujuk pada subjek penelitian ini yaitu mahasiswi *fatherless* asrama puteri Balangan UIN Antasari.
- b. Informan, yaitu individu yang akan memberikan informasi tambahan. Informan berupa keluarga dan teman terdekat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dan observasi.

1. Wawancara.

Wawancara ialah salah satu proses pengumpulan data yang dilaksanakan dengan berdialog dan tanya jawab antara peneliti dengan subjek. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan tetap menjaga kerahasiaan data. Wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara mendalam dan intens terhadap semua informan. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui terkait bagaimana gambaran sabar pada mahasiswi *fatherless* di asrama puteri balangan UIN Antasari.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan melakukan pencatatan secara sistematis. Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku subjek.

F. Teknik Analisis Data

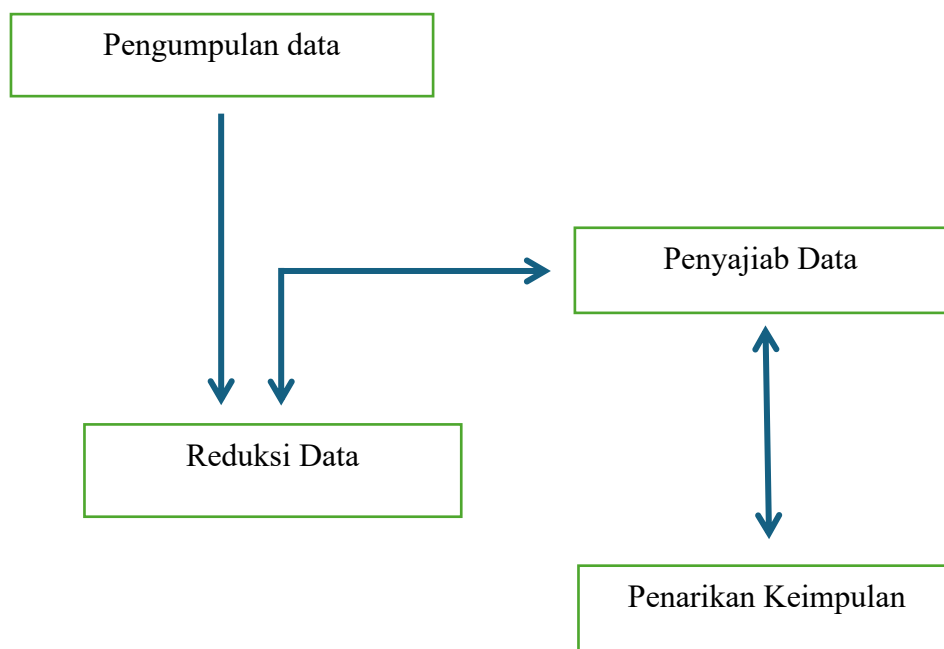
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang pertama melakukan reduksi data melalui observasi dan wawancara dengan subjek dan informan, kemudian menyajikan data yang telah didapat dari reduksi data. Setelah data tersaji secara keseluruhan, maka akan ditarik kesimpulan.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berdasarkan Sugiono yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), berarti peneliti meragkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, bagan serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing (Verivication)*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verivikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan³

Berikut bagan analisis data yaitu:

Bagan 3.1 Pengolahan Data



³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik analisis data, terdapat istilah triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi data terdiri dari tiga macam, yaitu triangulasi data sumber, triangulasi ternik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari beberapa sumber. Dengan kata lain, peneliti dapat membandingkan data yang didapatkan dari subjek penelitian dengan informan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, dapat dilakukan secara berulang pada saat pagi hari, lalu mengeceknya di siang hari atau sebaliknya.⁴

⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang mana peneliti akan mengecek keabsahan data yang didapat dari subjek yang kemudian akan dibandingkan dengan data yang didapat dari informan.